

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat uraian tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Di bawah ini merupakan simpulan hasil analisis makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang terkandung dalam lagu *Tikus-tikus Kantor*, *Surat Buat Wakil Rakyat*, *Nyalakan Tanda Bahaya*, dan *Partai Anjing*.

5.1.1 Makna Denotasi

Lagu *Tikus-tikus Kantor* memiliki 81 data denotasi berupa kata yang merujuk pada KBBI dan 21 data berupa gambar. Lagu *Surat Buat Wakil Rakyat* memiliki 75 data denotasi berupa kata yang merujuk pada KBBI dan 11 berupa gambar. Lagu *Nyalakan Tanda Bahaya* memiliki 40 data denotasi berupa kata yang merujuk pada KBBI dan 22 berupa gambar. Lagu *Partai Anjing* memiliki 62 data denotasi berupa kata yang merujuk pada KBBI dan 11 berupa gambar.

5.1.2 Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat dalam Lagu *Tikus-tikus Kantor* yaitu sejumlah 21 data berupa larik dan 12 data berupa gambar. Lagu *Tikus-tikus Kantor* mengandung konotasi berbahaya dalam liriknya. Makna konotasi yang terdapat dalam lagu *Surat Buat Wakil Rakyat* yaitu sejumlah 19 data berupa larik dan 8 data berupa gambar. Lagu *Surat Buat Wakil Rakyat* mengandung konotasi ramah. Makna konotasi yang terdapat dalam lagu *Nyalakan Tanda Bahaya* yaitu sejumlah 14 data berupa larik dan 22 berupa gambar. Lagu *Nyalakan Tanda Bahaya* mengandung konotasi ramah dan konotasi tinggi. Makna konotasi yang terdapat dalam lagu *Partai Anjing* yaitu sejumlah 21 data berupa larik dan 10 data berupa gambar. Lagu *Partai Anjing* mengandung konotasi kasar dan konotasi berbahaya.

5.1.3 Mitos

Mitos merupakan sebuah pesan. Pada penelitian ini, mitos terbentuk dari konotasi yang terkandung dalam lirik dan videoklip. Lagu *Tikus-tikus Kantor* memiliki 6 mitos yang terbentuk oleh lirik dan potongan gambar videoklip. Lagu *Surat Buat Wakil Rakyat* memiliki 8 mitos yang terbentuk oleh lirik dan potongan gambar videoklip. Lagu *Nyalakan Tanda Bahaya* memiliki 10 mitos yang terbentuk oleh lirik dan 11 mitos yang terbentuk oleh potongan gambar videoklip. Lagu *Partai Anjing* memiliki 9 mitos yang terbentuk oleh lirik dan potongan gambar videoklip.

5.1.4 Representasi Nilai-nilai Kritik Sosial pada Lirik dan Videoklip

Penelitian ini memilih empat lagu yang dijadikan sebagai bahan analisis, yaitu *Tikus-tikus Kantor*, *Surat Buat Wakil Rakyat*, *Nyalakan Tanda Bahaya*, dan *Partai Anjing*. Merujuk hasil analisis lagu-lagu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kekuasaan kerap kali disalahgunakan bagi orang-orang yang memiliki kekuasaan tersebut. Penyalahgunaan kekuasaan (*abuse of power*) juga dapat terjadi karena sifat ketamakan juga arogansi yang dimiliki oleh orang tersebut. Penyalahgunaan kekuasaan juga dapat terjadi akibat ketidakpedulian penguasa (pemerintah) terhadap hak-hak yang dimiliki oleh setiap masyarakat.

5.1.5 Perbedaan Konteks Kritik Sosial dalam Lirik dan Videoklip

Merujuk dari keempat lagu tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan generasi tidak mengubah perilaku buruk pemerintah. Isu korupsi masih menjadi isu hangat yang tidak luput oleh zaman. Isu tersebut terdapat dalam lagu *Tikus-tikus Kantor*, *Nyalakan Tanda Bahaya*, dan *Partai Anjing*. Hal tersebut menandakan bahwa penegak hukum mengalami kegagalan dalam penanganan kasus korupsi.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini, berikut merupakan uraian implikasi.

- 1) Secara teoretis hasil dan pembahasan penelitian dapat dijadikan media pembelajaran dalam memahami isi dan makna yang terkandung dalam beberapa lagu Iwan Fals dan Iksan Skuter.
- 2) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lagu terdapat makna konotasi yang dapat melahirkan bentuk mitos, yang berfungsi untuk mengungkapkan nilai-nilai kritik sosial yang terkandung dalam lagu-lagu dari Iwan Fals dan Iksan Skuter.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat agar lebih memahami isi dari sebuah lagu, khususnya lagu-lagu yang bertemakan kritik sosial terhadap pemerintah.

5.3 Rekomendasi

Bagi peneliti yang menggunakan penelitian sejenis, disarankan untuk menganalisis musik yang terdapat dalam suatu lagu, tidak hanya lirik dan juga videoklipnya saja. Hal tersebut dapat dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih sempurna dibandingkan dengan penelitian ini.